

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang penting dalam kehidupan, dalam prakteknya seringkali tidak bisa dipisahkan antara pendidikan dan kehidupan. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Munib, 2004). Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan (Daryanto : 2010). Pendidikan ialah indoktrinasi yaitu proses yang melibatkan seseorang meniru atau mengikuti apa yang diperintahkan oleh orang lain (Kristiawan & Et.al, 2018)

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Zaman, Pd, & Eliyawati, 2010). Secara khusus pendidikan atau pembelajaran dalam perspektif pendidikan islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam (Rofi, 2016:15). Oleh karenanya sedapat mungkin pendidikan dirancang agar memberikan pemahaman serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut (Thobroni, 2012:22) dikutip dari bukunya hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi,

dan keterampilan. Hasil belajar siswa di sekolah setiap tahun ada yang meningkat dan menurun. Seringkali hasil belajar siswa diindikasikan dengan masalah pembelajaran siswa tersebut dalam menelaah materi yang sudah diajarkan. Indikasi tersebut mungkin karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, siswa sendiri jenuh dan tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga mengakibatkan siswa kurang memahami materi bahkan ada pula yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh Pendidik (guru) tersebut.

Pendidik memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik menjadi sangat penting pada sistem pendidikan. Dalam buku Profesi Pendidikan dijelaskan bahwa : “Kata pendidik secara fungsional menunjukkan kepada seseorang yang melakukan kegiatan dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, pendidikan, pengalaman, dan sebagainya, bisa siapa saja dan dimana saja” (Rofi, 2016:15). Dalam pembelajaran disekolah, guru merupakan salah satu instrumen yang urgen dalam kesuksesan suatu pendidikan. Adanya guru untuk menciptakan generasi yang berkualitas di masa mendatang. Sehingga inovasi pendidikan terus dibutuhkan agar siswa dapat memahami materi dengan efektif.

Berbicara mengenai inovasi, secara etimologi berasal dari bahasa latin yakni *innovation* yang berarti pembaharuan dan perubahan. Kata kerja dari *innovation* yakni *innovo*, yang artinya memperbarui dan mengubah. Inovasi

diartikan sebagai pembaruan atau perubahan dengan ditandai adanya hal yang baru (Wahyudin & Susilana, 2011). Inovasi adalah perubahan baru menuju arah perbaikan dan berencana (tidak secara kebetulan). Inovasi adalah

usaha menemukan benda yang baru dengan jalan melakukan kegiatan (usaha) *invention* dan *discovery* (Rusdiana, 2014:44). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa inovasi adalah suatu ide, metode yang dilihat baru bagi seseorang yang digunakan untuk memecahkan masalah secara efektif.

Dalam pendidikan banyak inovasi yang harus dimunculkan guna siswa dapat memahami ilmu yang disampaikan oleh pendidik salah satunya melalui media pembelajaran. Menurut (Mahnun, 2012) Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Adanya media diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari ilmu yang disampaikan guru. Dalam pemanfaatan media semestinya disesuaikan dengan karakteristik siswa dan semaksimal mungkin dapat memberikan pelayanan sesuai karakter belajarnya.

Media pembelajaran adalah suatu benda yang dapat dirasakan serta tampak, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penyalur (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa (Nurmadiyah, 2016). Manfaat media dalam proses belajar siswa yaitu: Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, Makna bahan pembelajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran, cara mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata, dan

peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan (Nurseto, 2012). Dari manfaat tersebut, media sedapat mungkin untuk memotivasi siswa dalam belajar. Media Pembelajaran yang inovatif didorong dengan teknologi yang terus berkembang dengan pesat bisa menjadi solusi guru dalam mendidik siswanya.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Teknologi saat ini dirasa sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Adanya teknologi bertujuan membuat siswa memahami perangkat teknologi secara umum (Prasetio, 2014). Tanpa teknologi, pembelajaran akan kurang efektif dalam penyampaian materi terhadap siswa, bahkan dapat kurang dipahami lebih-lebih sulit untuk dipahami oleh siswa. Teknologi bisa meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan (Budiman, 2017:33). Adapun peran utama teknologi dalam pembelajaran islam yakni memberikan solusi dalam masalah belajar atau memfasilitasi kegiatan dan kajian keislaman (Saharuddin, 2017).

Proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Genteng saat ini berbasis teknologi dengan fasilitas LCD Proyektor di setiap kelas bertujuan agar penyampaian materi pembelajaran dengan audio-visual, sarana wifi dengan akun setiap siswa dan guru untuk kebutuhan pembelajaran. Sebagaimana diketahui inovasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat menjadi efektif dan efisien.

Pembelajaran ini dapat dilakukan dengan berkembangnya sarana pembelajaran yang dimiliki sekolah. Seperti halnya LCD proyektor yang saat ini digunakan peserta didik dan pendidik sebagai sarana menyampaikan informasi berupa teks, audio, visual, dan video. Sehingga para pendidik lebih semangat lagi dalam menggunakan dan menyempurnakan pengetahuan tentang media pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti berupaya memberikan pemahaman bagi peneliti, dan pendidik PAI SMK Muhammadiyah 1 Genteng bagaimana berpengaruhnya media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa. Oleh karenanya peneliti tuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X MM di SMK Muhammadiyah 1 Genteng”.

1.2. Masalah Penelitian

Agar permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini menjadi jelas diperlukan suatu rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah media pembelajaran berbasis teknologi berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Genteng ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah

1. untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Genteng.

1.4. Definisi Operasional

Guna menghindari kerancuan dalam penafsiran yang berbeda dan efektifitas dalam memahami, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau pengertian pada judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yg ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
2. Media pembelajaran ialah sarana penyalur sumber belajar yang mengandung materi hendak disampaikan oleh pendidik kepada siswa agar dapat memotivasi siswa dalam belajar.
3. Teknologi pendidikan ialah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi dan meningkatkan kinerja belajar. Studi dan etika praktik tersebut dapat melalui penciptaan, penggunaan, pengaturan proses, dan sumber daya **teknologi**
4. Hasil belajar ialah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Bagi siswa
untuk memberikan informasi kepada siswa dalam pembelajaran yang di lakukan oleh guru menggunakan media pembelajaran berbasis tekhnologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Bagi guru

untuk mengetahui adakah pengaruh antara media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa, sehingga di harapkan nantinya guru bisa menjadi lebih professional dan efektif dalam memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa

3) Bagi peneliti

penelitian ini di harapkan dapat di jadikan bahan penelitian dan di jadikan bahan pustaka.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Genteng dengan jumlah populasi 58 peserta didik dan pembahasan mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa.

